

## Abstrak

Rumput laut adalah komoditas laut yg mempunyai nilai ekonomis tinggi, memiliki potensi besar untuk di kembangkan dan dibudidaya. pembudidayaan rumput laut yg ada selama ini mampu meningkatkan devisa negara. Besarnya potensi untuk pembudidayaan rumput laut di Desa Tanjung menjadi salah satu sumber pendapatan masyarakat dan terciptanya lapangan kerja.

Tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap pendapatan petani laut di Desa Tanjung kec. saronggi kab. sumenep (2) mengetahui faktor apakah yang paling dominan terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Tanjung Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara sengaja di Desa Tanjung dengan pertimbangan tertentu bahwa di desa tersebut memang memiliki potensi budidaya rumput laut yang cukup besar dengan jumlah petani rumput laut sebanyak 150 petani. Pengambilan sampel menggunakan teori Roscoe dalam sugiyono (2012) dengan sampel sebanyak 60 responden. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroksiditas), koefisien determinasi, uji F dan Uji T.

Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor - faktor yg mempengaruhi pendapatan petani rumput laut di Desa Tanjung Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep yaitu bibit dan tenaga kerja, sedangkan yang tidak berpengaruh nyata yaitu modal, pengalaman kerja, dan harga jual. Faktor yang paling dominan terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Tanjung Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep yaitu bibit.

*Kata Kunci : Pendapatan petani rumput laut, modal, pengalama kerja, tenaga kerja, bibit, dan harga jual.*

## Abstract

Seaweed is a marine commodity that has high economic value, has great potential to be developed and cultivated. The existing seaweed cultivation has been able to increase the country's foreign exchange. The large potential for seaweed cultivation in Tanjung Village is a source of community income and the creation of jobs.

The purpose of this research is (1) to find out what factors influence the income of marine farmers in Tanjung Kec Village, saronggi district, sumenep (2) determine what factors are the most dominant in the income of seaweed farmers in Tanjung Village, Saronggi District, Sumenep Regency. The determination of the research area was carried out deliberately in Tanjung Village with certain considerations that the village does have a large enough potential for seaweed cultivation with a total of 150 seaweed farmers. Sampling using Roscoe's theory in Sugiyono (2012) with a sample of 60 respondents. The analytical method used is multiple linear regression analysis, classical assumption test (normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test), determination coefficient, F test and T test.

The results of the analysis show that the factors that influence the income of seaweed farmers in Tanjung Village, Saronggi District, Sumenep Regency are seeds and labor, while those that do not have a significant effect are capital, work experience, and selling price. The most dominant factor on the income of seaweed farmers in Tanjung Village, Saronggi District, Sumenep Regency is seeds.

*Keywords: Seaweed farmer's income, capital, work experience, labor, seeds, and selling price.*

